

NASKAH PUBLIKASI

**CITRA WANITA DALAM NOVEL *SURAT BUAT THEMIS* KARYA MIRA W :
TINJAUAN SASTRA FEMINIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Oleh :

LINA AMALIA

A. 310 080 277

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**CITRA WANITA DALAM NOVEL SURAT BUAT THEMIS KARYA MIRA W :
TINJAUAN SASTRA FEMINIS**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

LINA AMALIA
A 310080277

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 18 Oktober 2012.....

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Nafron Hasjim
2. Drs. Adyana Sunanda
3. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, Oktober 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan


Dr. H. Sofvan Anif, M. Si
NIK. 547

ABSTRAK

CITRA WANITA DALAM NOVEL *SURAT BUAT THEMIS* KARYA MIRA W : TINJAUAN SASTRA FEMINIS

Lina Amalia, Nim A 310 080 277. Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Judul: Citra Wanita dalam Novel *Surat Buat Themis* karya Mira W: Tinjauan Sastra Feminis. 2010. 256 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menjelaskan struktur novel *Surat Buat Themis* karya Mira W dan 2) mendeskripsikan Citra Wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W dengan tinjauan sastra feminis.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analitis. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W, melalui kajian sastra feminis. Data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif yang penerapannya bersifat menuturkan, memaparkan, memberikan, menganalisis, dan menafsirkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) struktur novel *Surat Buat Themis* karya Mira W terdiri dari tema, alur, penokohan, dan latar. Tema novel *Surat Buat Themis* adalah makna ketegaran seorang wanita dalam menghadapi cobaan atau masalah yang dideranya. Alur atau plot novel *Surat Buat Themis* adalah alur maju. Penokohan dalam novel *Surat Buat Themis* adalah Penokohan terdiri dari tokoh Dila, Ardhiansyah, Bulan, Bintang, Melvin, Satria, Teguh Perkasa, Bu Henry, Nadia (Kakak Talia), Pak Dono, dan Hilman. Sifat karakteristik tokoh berdasarkan pada tiga dimensi fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Adapun latar dalam novel *Surat Buat Themis* adalah latar waktu yang ditunjukkan pada tahun 1990-an hingga era globalisasi. Latar tempat ditunjukkan dengan nama-nama kota, tempat, dan negara diantaranya adalah Jakarta, Australia, Kutub Selatan, Bandung, Kafe Dua Tiga (Jakarta), Cigudeg, Shanghai, Fukuoka, dan Punta Tombo. (2) Citra Wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W, yaitu: (a) wanita yang tekun dan ulet dalam Bekerja, (b) wanita sebagai seorang istri yang setia, (c) wanita yang tegar, (d) wanita yang tidak bisa menjaga diri, (e) wanita yang mudah percaya, (f) wanita sebagai ibu.

Kata Kunci : *Novel, citra wanita, dan analisis feminis*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Waluyo (2002: 68) berpendapat bahwa karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis. Artinya, cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal, di antaranya metode, munculnya proses kreatif, dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan.

Karya sastra tidak hanya untuk dinikmati, tetapi juga dimengerti. Untuk itulah diperlukan kajian atau penelitian dan analisis mendalam mengenai karya sastra. Chamamah (dalam Jabrohim, 2003: 9) mengemukakan bahwa penelitian karya sastra merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menghidupkan, mengembangkan, dan mempertajam suatu ilmu. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu memerlukan metode yang memadai adalah metode ilmiah. Keilmiahannya karya sastra ditentukan oleh karakteristik kesastraannya.

Novel *Surat Buat Themis* mengandung citra wanita. Hal ini tercermin melalui tokoh-tokoh wanitanya yang merupakan gambaran pribadi seorang wanita dalam menghadapi, menyikapi, menyelesaikan, dan menindaklanjuti setiap permasalahan kehidupan yang dihadapi.

Novel tersebut menceritakan tokoh Dila yaitu seorang istri yang sangat mencintai suaminya yang bernama Ardian, mereka sangat bahagia dan saling mencintai hingga akhirnya pernikahan mereka dikaruniai dua anak yaitu seorang laki-laki dan seorang perempuan. Akan tetapi, suatu hari kepercayaan istrinya telah disalahgunakan oleh Ardian yang berselingkuh dengan sahabat istrinya, yang bernama Natalia Karina. Awalnya Dila tidak percaya. Namun, setelah mendengar pengakuan Ardian, Dila tidak dapat menerima, akhirnya rumah tangga yang mereka jalin selama bertahun-tahun, kini tidak dapat dipertahankan kembali.

Buah hati dari pasangan Dila dan Ardian adalah Bulan dan Bintang. Bulan merupakan anak pertama perempuan dari pasangan tersebut. Bulan menderita gangguan jiwa akibat ulah ayahnya yang berselingkuh dengan sahabat ibunya. Bulan berpacaran dengan Melvin, anak Ardian yang merupakan hasil dari buah perselingkuhannya dengan Talia, Bulan telah berpacaran di luar batas dengan Melvin sedangkan Bintang, anak keduanya (laki-laki) yang masih kecil, telah disodomi oleh tetangganya yang bernama Pak Joel. Dalam hal ini Dila tetap sabar dan tabah menerima cobaan dalam hidupnya. Apalagi Dila telah dikhianati dua kali oleh pria yang dicintainya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Citra Wanita dalam Novel *Surat Buat Themis* Karya Mira W : Tinjauan Sastra Feminis”.

Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis struktural novel *Surat Buat Themis* karya Mira W. meliputi tema, alur, latar, dan penokohan.
2. Analisis citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W. meliputi wanita yang tekun dan ulet bekerja, wanita sebagai seorang istri yang setia, wanita yang tegar, wanita yang mudah percaya, dan wanita sebagai seorang ibu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Surat Buat Themis* karya Mira W ?
2. Bagaimana citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. menjelaskan struktur yang membangun novel *Surat Buat Themis* karya Mira W ;

2. mendeskripsikan citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W.

Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan pembaca lain pada umumnya tentang penelitian karya sastra Indonesia karya Mira W dengan tinjauan sastra feminis.
 - b. Mampu memberikan pandangan bagi masyarakat yang berkaitan dengan citra wanita dan tujuannya yang terwakili dalam karya sastra dengan pendekatan kritik sastra feminis sehingga masyarakat mengetahui peran wanita yang digambarkan dalam karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan kontribusi bagi mahasiswa jurusan sastra, pengamat sastra, dan masyarakat umum dalam mengekspresikan kesusastraan Indonesia.
 - b. Untuk memberikan bahan masukan, sumber informasi dan gagasan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Surat Buat Themis* karya Mira W adalah metode deskriptif kualitatif. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo, 2002:8-10).

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan data-data berupa kata, frase, ungkapan, dan kalimat yang ada dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W dan permasalahan-permasalahannya dianalisis dengan teori struktural, serta citra perempuan. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W.

2. Data dan Sumber Data

- a. Data

Menurut Moeleong (2002:6) dalam analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W. yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.

- b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip, majalah dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan perincian sebagai berikut.

- 1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kepustakaan, simak, dan catat. Teknik pustaka yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis yang digunakan, diperoleh sesuai dengan masalah dan tujuan pengkajian sastra, yakni berkaitan dengan kajian feminisme sastra. Teknik simak dan teknik catat berarti peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer (Subroto dalam Imron, 2003: 356).

- 2) Teknik Validasi Data

Moeleong (2004: 179) menyatakan teknik keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda. Data yang telah diperoleh dibandingkan

dengan penelitian-penelitian yang telah dianalisis sebelumnya, yang berhubungan dengan data yang diteliti, serta menggunakan pendapat para pakar psikologi dan sastra. Masing-masing data kemudian di-*cross check* untuk menentukan kevalidan data.

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi adalah kombinasi beragam dari sumber data, tenaga, peneliti, teori, dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan sebagai peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Patton (dalam Sutopo, 2002: 78) menyatakan ada empat macam teknik triangulasi yaitu: (1) triangulasi data (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), (4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).

Dari empat macam triangulasi yang ada, hanya akan digunakan triangulasi teori yaitu peneliti akan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perspektif teori yaitu teori struktural, teori kritik sastra feminis, dan teori citra perempuan.

3) Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah model pembacaan semiotik yakni heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik juga dapat dilakukan secara struktural (Pradopo, dalam Sangidu, 2004:19). Artinya pada tahap ini pembaca dengan bekerja secara terus-menerus lewat pembacaan teks sastra secara bolak balik itu, pembaca dapat mengingat-ingat peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian tersebut antara yang satu dengan lainnya sampai dapat menemukan makna karya sastra pada sistem sastra yang tertinggi, yaitu makna keseluruhan teks sastra sebagai sistem tanda (Riffaterre dan Culler dalam Sangidu, 2004:19).

Langkah awal dalam menganalisis novel *Surat Buat Themis* dalam penelitian ini adalah dengan pembacaan awal novel *Surat Buat Themis* untuk menganalisis unsur-unsur struktur dalam novel *Surat Buat Themis* meliputi tema, alur, latar, dan penokohan. Selanjutnya, langkah kedua dengan pembacaan hermeneutik merupakan cara kerja yang dilakukan oleh pembaca dengan bekerja secara terus-menerus lewat pembacaan teks sastra secara bolak-balik dari awal sampai akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W, adalah sebagai berikut.

a. Wanita yang Tekun dan Ulet dalam Bekerja

Dila memang wanita yang tekun dan ulet dalam bekerja, terlihat dari dia bekerja mengelola perusahaan konfeksi warisan almarhum ayahnya yang dikelola sejak dia bercerai, dan ternyata perusahaannya maju pesat. Namun, ketika dia berpacaran dengan Satria, Dila menjadi miskin karena hartanya telah dikuras oleh Satria. Dila kecewa dan menyesal, tetapi Dila tidak pernah patah semangat. Dia tetap bekerja keras walaupun harus merintis dari awal kembali.

Di dalam novel *Surat Buat Themis* wanita yang digambarkan sebagai tokoh yang ulet adalah Dila. Pada tokoh Dila ketika masih hamil dan belum bercerai, dia juga ingin bekerja, tetapi Ardian melarangnya. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

“Dila tidak sempat bekerja, karena dia langsung hamil. Padahal dia ingin sekali meniti karier di bidang manajemen.

“Ardian melarangnya bekerja lagi. Padahal apa salahnya wanita hamil bekerja? Waktu mengandung aku dulu, katanya ibuku bekerja sampai kandungannya berumur delapan bulan.” (*Surat Buat Themis*: 16)

Sebagai seorang perempuan Dila harus bekerja keras apalagi pasca-perceraian dia dengan Ardian. Dila tidak bisa tinggal diam kalau tidak mau menerima santunan dari mantan suaminya.

b. Wanita sebagai Seorang Istri yang Setia

Dila memang seorang istri yang setia. Dila sangat mencintai suaminya yaitu Ardian. Apapun yang diperintahkan Ardian, Dila selalu menurutinya. Namun, Ardian membalas kesetiaannya dengan mengkhianati cinta istrinya itu. Ardian berselingkuh dengan Talia. Akhirnya Dila memutuskan untuk bercerai, karena Bulan anak dari pasangan Dila dan Ardian menderita gangguan jiwa akibat ulah Ardian atau ayahnya. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

“Tentu saja Dila tidak curiga. Talia sahabatnya. Dan dia tidak punya modal dan keberanian untuk menggoda seorang laki-laki yang sudah menikah. Apalagi kalau pria itu suami sahabatnya. Dila juga percaya sekali pada Ardian. Dia suami yang setia, sabar, tidak genit. Cinta mereka yang sudah bersemi sejak SMA begitu kokoh.”

“Sia-sia Ardian minta maaf. Sia-sia dia menceritakan semuanya dengan terus terang. Luka di hati istrinya tidak mungkin diobati lagi. Koyakannya terlalu dalam. Perdarahannya tidak mau berhenti. Sakitnya tak tertahankan. Ardian ikut merasa sakit melihat kesakitan yang merayap di mata istrinya. Rasanya dia ingin mencungkil keluar matanya supaya tidak usah melihat lagi. Bagaimana dia tega menyakit Dila seperti itu? Bagaimana dia sampai hati menyiksa perempuan yang sangat dicintainya?” (*Surat Buat Themis: 37*)

c. Wanita yang Tegar

Dila adalah sosok wanita yang tegar. Terlihat dari begitu banyak masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Dila harus kehilangan suami yang sangat dicintainya, yaitu Ardian. Dila dikhianati oleh Ardian dengan berselingkuh oleh sahabatnya. Kemudian penderitaan Dila tidak sampai di sini, Dila berpacaran dengan Satria, kebahagiaan Dila tidak berlangsung lama. Satria telah menguras habis hartanya, kemudian Bulan mencoba bunuh diri. Nyawanya memang terselamatkan, namun jiwanya sudah terganggu. Bintang putra bungsu dari pernikahan dengan Ardian, telah disodomi oleh tetangganya. Dila menyangka Satria yang melakukannya, namun yang didapat justru Dila diperkosa. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

Pembela Satria justru memutarbalikkan. Katanya Dila memaksa Satria mengakui perbuatannya mencabuli anaknya. Ketika Satria membantah karena memang tidak pernah melakukannya, Dila marah. Dan menuntut balas dengan menuduhnya melakukan perkosaan. Padahal

mereka melakukan persetujuan atas dasar mau sama mau. Mereka sudah sama-sama saling merindukan karena sudah lama tidak berjumpa.

Argumentasi yang diajukan dalam sidang sama kuatnya. Tuntutan dan pembelaan punya kelebihan masing-masing. Tetapi entah mengapa, ketika mendengar replik penuntut umum dan duplik penasihat hukum, Dila sudah merasa, dia bakal kalah. (*Surat Buat Themis: 183-184*)

Kutipan di atas menceritakan tentang ketegaran Dila ketika menghadapi sebuah perjuangan di pengadilan, tetapi dewi themis belum berpihak pada Dila. Satria justru bebas dari tuduhan perkosaannya dan pengadilan dalam persidangan dimenangkan oleh Satria.

d. Wanita yang Mudah Percaya

Dila digambarkan sosok wanita yang mudah percaya terhadap orang yang disayanginya. Dila percaya sekali terhadap sahabatnya yaitu Talia dan Ardian mantan suaminya, namun kepercayaan Dila disalahgunakan oleh Ardian dan Talia dengan cara berselingkuh. Dila juga kembali dibohongi oleh orang yang dulu pernah menjadi tambatan hatinya yaitu Satria, Dila terlihat begitu menyanyangi Satria. Dila tidak sadar bahwa kehadiran Satria akan membawa lukanya tergores kembali. Dila telah ditipu mentah-mentah oleh Satria dengan menipu dan menguras harta Dila. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

Ardiansyah ikut membantu sahabat istrinya dalam masa yang sulit itu. Dia sering disuruh seorang diri mengantarkan Talia pulang kalau Bulan panas, padahal Talia perlu pendamping, tidak jarang Dila minta suaminya yang menemani sahabatnya.

Tentu saja Dila tidak curiga. Talia sahabatnya dan tidak punya modal keberanian untuk menggoda seorang laki-laki yang sudah menikah. Dila juga percaya sekali pada Ardian. Dia suami yang setia, sabar, tidak genit. Cinta mereka yang sudah bersemi sejak SMA begitu kokoh. (*Surat Buat Themis: 15*)

Ternyata untuk kedua kalinya kepercayaannya kepada seorang laki-laki telah diselewengkan. Untuk kedua kalinya dalam hidupnya dia dikhianati oleh pria yang sangat dipercayainya. Begitu mudahkan dia dibohongi?

Kutipan di atas menceritakan bahwa Dila telah ditipu laki-laki untuk kedua kalinya, dia terlalu memercayai Satria laki-laki yang pernah menjadi kekasihnya. Satria berhasil menguras habis harta Dila, padahal Dila sudah

sangat memercayainya. Akhirnya Dila hanya menyesal dan tersadar bahwa dia begitu mudah untuk dibohongi oleh orang-orang yang disayanginya.

e. Wanita sebagai Ibu

Dila dan Talia digambarkan sosok ibu yang begitu menyayangi anak-anaknya. Terlihat dari cara Dila merawat Bulan ketika mengalami gangguan jiwa. Dila tidak henti-hentinya merawat dia, hingga Dila menyewa perawat untuk menjaga Bulan ketika Dila sedang sibuk bekerja. Dila juga menyayangi putra keduanya yaitu Bintang, ketika tahu bahwa Bintang telah disodomi, Dila berusaha untuk mengetahui siapa yang telah melakukan perbuatan tersebut. Dila mengusut perbuatan tersebut dengan melaporkan Pak Doel ke polisi untuk dihukum dan diberi sanksi yang setimpal. Tokoh Talia juga digambarkan sebagai ibu yang ingin melindungi anaknya. Meskipun Melvin terbukti membunuh, ibunya tetap melindungi agar tetap tidak masuk penjara. Talia khawatir ketika Melvin pergi meninggalkan rumah setelah perselingkuhannya diketahui. Talia khawatir bagaimana Melvin akan menghadapi hidupnya di jalanan dengan teman-temannya yang menjadi sampah masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis feminisme dapat disimpulkan bahwa citra wanita dalam novel *Surat Buat Themis* sebagai berikut.

1. Citra Wanita dalam novel *Surat Buat Themis* karya Mira W.
 - a. Wanita yang Tekun dan Ulet dalam Bekerja
 - b. Wanita sebagai Seorang Istri yang Setia
 - c. Wanita yang Tegar
 - d. Wanita yang Mudah Percaya
 - e. Wanita sebagai Ibu

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesadaran bersama bagi peneliti dan membaca untuk memahami kenyataan sosial terkait dengan masalah citra wanita yang terjadi di masyarakat.
2. Masalah citra wanita merupakan masalah aktual yang diharapkan mendapat perhatian dari pengarang, pembaca, kritikus, dan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Novel ini kurang cocok jika diterapkan pada pengajaran di SMP dan SMA karena terlalu menonjolkan sisi buruknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra, Pendekatan Teori Sastra, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Waluyo, Herman J. 2006. *Drama: Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- W , Mira. 2010. *Surat Buat Themis*. Jakarta: Gramedia.